

PENDEKATAN INTERPESONAL DALAM PEMBELAJARAN INTERAKTIF

¹⁾Gadis Putri Sakinah, ²⁾Irawati Tarihoran, ³⁾Wisnu Fadillah, ⁴⁾Abdul Fattah Nasution

¹²³⁴⁾Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

e-mail: ¹⁾adsputrisakinah@gmail.com, ²⁾irairawatitarihora@gmail.com, ³⁾wisnufadillah5@gmail.com,
⁴⁾abdulfattahnasution@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan berkenaan dengan hubungan kedekatan seorang tenaga didik yaitu guru terhadap peserta didiknya. Dalam proses belajar mengajar perlu dilakukan pendekatan kepada peserta didik agar mereka mau mendengarkan maksud dan tujuan yang akan disampaikan oleh guru. Proses pendekatan yang dilakukan tidaklah mudah, seorang guru harus menguasai peserta didik yang diajarkannya dan bagaimana cara guru tersebut dapat menyalurkan dampak positif yang akan terjadi. Dalam suatu pendekatan, komunikasi sangat diperlukan. Untuk itulah komunikasi interpersonal dari seorang guru harus mampu membawa peserta didiknya menuju pola pikir yang kritis, cara berkomunikasi terhadap orang lain, dan mampu menguasai pelajaran. Dengan adanya komunikasi yang terbuka antara guru dengan peserta didiknya, maka para peserta didik akan merasa diperhatikan dan dapat terbuka dengan hal-hal yang dinilai penting untuk dibicarakan. Secara pendekatan, komunikasi sangat penting dan bahkan menjadi faktor utama dalam sebuah pendekatan. Komunikasi yang baik dapat menciptakan hubungan yang baik juga terhadap pelakunya. Komunikasi bertujuan untuk membangun hubungan antar guru dengan siswanya, membangun rasa kepercayaan, saling keterbukaan, dan lain-lain. Hubungan interpersonal dalam pembelajaran interaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik. Oleh karena itu, hubungan interpersonal dalam pembelajaran interaktif sangat penting untuk mendorong kemampuan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang maksimal.

Kata kunci : *Hubungan interpersonal, Komunikasi, Pendekatan, Terbuka, Pembelajaran interaktif, Guru.*

ABSTRAT

The research was conducted regarding the close relationship between a student, namely the teacher, and his students. In the teaching and learning process, it is necessary to approach students so that they are willing to listen to the aims and objectives conveyed by the teacher. The approach process used is not easy, a teacher must master the students he is teaching and how the teacher can channel the positive impacts that will occur. In this approach, communication is very necessary. For this reason, a teacher's interpersonal communication must be able to bring students to a critical mindset, a way of communicating with other people, and being able to master the lesson. With open communication between teachers and students, students will feel cared for and can be open about things that are considered important to discuss. In terms of approach, communication is very important and is even the main factor in an approach. Good communication can create a good relationship with the perpetrator. Communication aims to build relationships between teachers and students, building a sense of trust, mutual openness, and so on. Interpersonal relationships in interactive learning have an important role in increasing students enthusiasm for learning. Therefore, interpersonal relationships in interactive learning are very important to encourage students learning abilities to achieve maximum learning goals.

Keywords: *Interpersonal relationships, Communication, Approach, Open, Interactive learning, Teacher.*

I. PENDAHULUAN

Pendekatan interpersonal dalam proses belajar dapat didefinisikan sebagai salah satu metode komunikasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan peserta didiknya. Menurut KBBI, pendekatan adalah suatu proses, perbuatan dan cara mendekati, suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu yang biasanya berupa asumsi atau kumpulan asumsi yang saling berkaitan. Dengan metode itu maka kegiatan komunikasi bisa dilakukan oleh semua orang, baik yang memiliki keterbatasan tertentu ataupun tidak. Ketika kita melakukan komunikasi interpersonal dengan orang lain, akan ada sejumlah informasi yang didapatkan dari lawan bicara begitu juga sebaliknya. Pendekatan interpersonal merupakan interaksi dengan orang lain atau *significant others* yang dapat memengaruhi perasaan yang dimiliki seseorang, perasaan aman ketika berada didekatnya, pengenalan akan diri sendiri serta motivasi untuk seseorang agar berperilaku baik (Birtchnell, 1977).

Sullivan mengemukakan sebagian pandangan yang bersifat psikologi tentang perkembangan kepribadian yaitu suatu hubungan manusia. Dari segi pendekatan, pembelajaran interaktif dapat dilihat bahwa sebagian metode pembelajaran yang digunakan tidak monoton, dalam artian seorang guru harus bisa menguasai berbagai cara penyampaian dalam pembelajaran agar proses pembelajaran sebagai edukasi tidak membosankan dan dapat menimbulkan semangat belajar peserta didik. Margaretha berpendapat bahwa model pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang mengacu pada siswa sebagai titik sentral dalam mengeksplorasi pertanyaan siswa. Sedangkan menurut Suparman adalah suatu proses yang melibatkan siswa untuk pembelajaran baik secara fisik maupun mental. Guru yang memegang peran penting tersebut sangat penting untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa, dan adakalanya metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi siswa di lingkungan kelas saat proses belajar mengajar.

Dilansir dari jenjang pendidikan di Indonesia menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15 menyebutkan bahwa "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu."

Ada 3 faktor internal yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan (Slameto 2010:54). Semakin berkembangnya teknologi yang canggih dalam dunia pendidikan sangat memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah penggunaan pembelajaran melalui media interaktif yang dapat diperankan guru dalam pembelajaran. Melalui media ini para guru diharapkan dapat menguasai, mengarahkan, dan membimbing peserta didiknya agar dapat meningkatkan potensi diri yang dimiliki oleh setiap peserta didik tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat observasi dan pengumpulan data dari hasil wawancara yang mengacu pada guru, artikel terkait, dan penelitian-penelitian yang berkaitan dan relevan dengan penelitian ini. Informasi yang dihasilkan oleh penelitian kualitatif semacam ini berbentuk pada catatan dan data deskriptif yang terdapat pada teks yang diteliti. Karena pengumpulan data mempunyai potensi untuk memengaruhi sukses atau tidak suatu penelitian yang telah dilaksanakan. Pengumpulan data merupakan aspek terpenting dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini sebagaimana telah diketahui merupakan penelitian studi pendekatan interpersonal dalam pembelajaran interaktif yang berarti informasinya dikumpulkan berdasarkan hasil telaah dari berbagai pihak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Interpersonal

Pendekatan interpersonal adalah suatu strategi komunikasi yang berfokus pada interaksi antar individu yang memungkinkan untuk saling berbagi informasi, memahami satu sama lain, dan membangun hubungan yang relevan. Pendekatan interpersonal dalam pembelajaran interaktif merupakan point penting bagi tenaga pendidik karena melalui proses pendekatan yang searah akan dapat memicu minat belajar siswa, yang mana pendekatan yang bersifat baik akan mengarah pada baiknya hubungan interpersonal yang terjalin karena dapat memicu hubungan atau komunikasi individu yang mana informasi, gagasan, perasaan, dan pandangan dipertukarkan secara langsung

melalui pendekatan. Di dalam suatu pendekatan perlu terjalin komunikasi yang baik.

Komunikasi interpersonal merupakan suatu komunikasi yang melibatkan dua orang yang saling berhubungan timbal balik (yakni guru dan siswa). Komunikasi interpersonal memiliki dua fungsi yaitu fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan. Fungsi sosial adalah suatu fungsi untuk memenuhi kebutuhan biologis dan psikologis, meningkatkan dan mempertahankan mutu diri sendiri dan menangani konflik. Sedangkan fungsi pengambilan keputusan yaitu untuk memberikan suatu informasi dan dapat memengaruhi orang lain. Melalui komunikasi interpersonal, seorang guru diyakini mampu mengubah sikap, kepercayaan, pola pikir, dan perilaku siswa setelah terjalinnya komunikasi yang dilakukan secara langsung.

Pembelajaran interaktif secara umum berisi tentang interaksi antara guru dan siswa, dan siswa dengan lingkungannya. Adapun beberapa strategi yang dapat dilihat dari pembelajaran interaktif yaitu komponen yang saling berinteraksi dengan karakter fungsi dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti pendahuluan sebelum memulai pembelajaran, penyampaian informasi, partisipasi peserta didik, tes dan kegiatan lanjutan. Dalam berlangsungnya proses pembelajaran tentu tidak semua siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan guru. Ada beberapa siswa yang minat dan semangat dalam belajarnya menurun dikarenakan berbagai macam faktor. Utami (2020) melalui penelitiannya mengemukakan bahwa kesulitan dalam belajar yang dialami oleh siswa disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber dari dalam diri siswa tersebut sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi proses belajar. Ada beberapa metode yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran seperti ceramah, latihan, diskusi bersama, praktik lapangan, dan lainnya yang merupakan alat bantu berbasis multimedia yang dapat menjabarkan pesan atau informasi dari guru dalam proses terjadinya komunikasi aktif dua arah dengan multimedia siswa.

Tujuan dari pendekatan interpersonal adalah dapat menemukan jati diri seorang siswa sehingga

ia tahu potensi apa yang dimiliki oleh dirinya yang kemudian dapat ia kembangkan, membentuk dan menjaga hubungan yang kuat, serta dapat merubah sikap dan tingkah laku dari seorang siswa. Melalui komunikasi yang saling terbuka, maka pendekatan yang telah dilaksanakan akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, menumbuhkan rasa kasih sayang dan empati, dan meningkatkan interaksi sosial yang baik.

Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif adalah suatu metode pengajaran yang dimana para peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran interaktif adalah strategi komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan interaksi sosial dan memahami orang lain. Dalam pengajaran interaktif, peserta didik tidak hanya menjadi seorang penerima informasi pasif, melainkan turut serta dalam proses pembelajaran melalui interaksi langsung dengan materi pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran interaktif adalah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif di kelas dengan cara mengajak peserta didik untuk terlibat dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran interaktif juga bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa, mengembangkan potensi dan pola pikir, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Keterampilan yang harus dimiliki dalam pembelajaran interaktif dapat meliputi kemampuan berfikir kritis, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan bekerja sama. Seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, mampu memberikan umpan balik, dan dapat memfasilitasi komunikasi siswa dengan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran diperlukan strategi untuk mencapai kemaksimalan dalam proses belajar mengajar.

Menurut Rohmalina Wahab (2016), strategi pembelajaran interaktif adalah suatu upaya atau teknik pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan materi, guru berperan penting dalam menciptakan suasana interaktif yang edukatif, yaitu komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa, siswa dengan siswa,

dan dengan berbagai sumber pembelajaran untuk menunjang potensi agar tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran interaktif dapat dikembangkan melalui pengelompokan dan metode-metode interaktif, seperti diskusi kelompok kecil, pengerjaan tugas secara berkelompok, dan lain-lain. Dampak positif yang didapat melalui strategi ini adalah melatih siswa untuk merumuskan masalah, melatih kemampuan komunikasi dalam diskusi kelompok, membuat berbagai pertanyaan dari setiap materi, hingga dapat menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terlintas. Dengan adanya strategi pembelajaran interaktif ini mampu menjadikan siswa berfikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang baik harus memenuhi beberapa syarat yaitu strategi pembelajaran harus meningkatkan motivasi pembelajaran. Tujuan dari penggunaan strategi adalah memberikan motivasi kepada pembelajaran. Strategi yang positif mampu mengikut sertakan siswanya dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan juga membimbing siswa dalam melaksanakan praktek-praktek (Rusman: 2005).

Terampil dalam berfikir kritis sangat berhubungan dengan subjek berfikir sebagai perangkat kemampuan umum dan disposisi atau sebagai kegiatan pengujian ide, pendapat, dan tindakan terhadap penilaian alasan untuk berfikir (Palvidis: 2011). Keterampilan berfikir kritis adalah sebuah proses sistematis yang memungkinkan siswa untuk mendefinisikan dan mempertimbangkan keyakinan dan pendapat yang dimiliki oleh siswa. Tujuan dari berfikir kritis tidak lain adalah untuk membawa seseorang kepada kesuksesan. Orang yang mampu untuk berfikir kritis akan mengetahui kemauan yang ada pada dirinya yang harus diraih dengan usaha yang tidak hanya dilakukan sekali. Sikap antusiasme, semangat yang selalu membara di segala kondisi akan selalu tetap berada pada diri mereka sehingga tidak ada kata menyerah.

IV. KESIMPULAN

Dalam suatu pembelajaran, seorang guru perlu memahami karakter dari masing-masing peserta didik. Untuk itu maka diperlukan lah komunikasi interpersonal. Suatu komunikasi dikatakan dapat bermanfaat apabila kedua pihak saling mendengarkan satu sama lain, menggunakan bahasa yang mudah difahami dalam artian tidak memojokkan lawan bicara, memberikan umpan balik yang sesuai, dan topik yang dibicarakan juga harus berkenaan dengan siswa. Strategi dalam pembelajaran sangat penting untuk memaksimalkan proses pengajaran. Strategi pembelajaran yang efektif akan dapat memengaruhi para peserta didik di dalam kelas untuk terus semangat dan lebih giat dalam menerima materi-materi yang telah disampaikan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur para peneliti ucapkan kepada Allah SWT karean berkat nikmat kesehatan dan kesempatan yang telah diberikan maka peneliti dapat Menyusun sampai menyelesaikan jurnal ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah ikut berpartisipasi dan membantu penelitian ini dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah bombing dan mengarahkan dalam penyusunan jurnal. Kritik dan saran yang sangat bermanfaat sangat kami terima agar jurnal ini menjadi lebih sempurna kedepannya. Ucapan terima kasih yang sama juga kepada rekan kerja yang telah berupaya menyumbangkan pendapatnya demi terselesaikannya sebuah jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C., Ritonga, DH, Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi antarpribadi. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1 (3), 337-342.
- Awwalina, LS, Karman, K., Ilma, MU, Basyari, ZAS, & Agustin, U. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Multiple Intelligences Berbasis Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN

- SUKAJADI. *Attadib: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7 (3).
- Fadilah, R., Ginting, SAB, Aisyah, S., & Purba, SAB (2024). Penerapan Pendekatan Interpersonal Kepribadian Henry Murray Dalam Mengatasi Korban Buly. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 12 (1 Apr), 1-12.
- Kurniawati, ID (2018). Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan Pemahaman konsep siswa. *DoubleClick: Jurnal Komputer dan Teknologi Informasi*, 1 (2), 68-75.
- Pontoh, WP (2013). Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak. *Acta Diurna Komunikasi*, 2 (1).
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*) 1-6.
- Tamimi, M. (2024). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Dalam Menangani Kenakalan Siswa SMK Muhammadiyah 10 Kisaran. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2 (5), 221-234.
- Yazdi, M. (2012). E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis informasi teknologi. *Foristek*, 2 (1).